

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah di sampaikan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat mengambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada peningkatan keaktifan pada peserta didik kelompok B TK Negeri Pembina Kota Madiun dengan menggunakan metode demonstrasi.
2. Ada peningkatan kemampuan numerasi pada peserta didik kelompok B TK Negeri Pembina Kota Madiun dengan menggunakan metode demonstrasi.
3. Hal yang dapat mempengaruhi peningkatan keaktifan dan kemampuan numerasi pada peserta didik kelompok B TK Negeri Pembina Kota Negeri Pembina diantaranya peserta didik dengan sendirinya melakukan indikator yang telah di tentukan.
4. Penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan numerasi pada peserta didik kelompok B TK Negeri Pembina Kota Madiun yang di tunjukkan dengan interval nilai prasiklus keaktifan 67 kemampuan numerasi 70, siklus I keaktifan 76 kemampuan numrasi 75, siklus II keakftifan 86 kemapuan numerasi 90.

B. Implikasi

Berdasarkan dari simpulan di atas maka dapat di implikasikan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menguatkan teori bahwa keaktifan dan kemampuan numerasi, terutama bermain balok dengan metode demonstrasi, merupakan metode pembelajaran yang efektif untuk menanamkan keaktifan dan kemampuan numerasi peserta didik. Keaktifan yang menuntut peserta untuk melihat guru menyampaikan, mendengarkan instruksi guru serta berbicara di saat menyampaikan idenya dalam bermain balok. Kemampuan numerasi peserta didik mampu mengenal bilangan, mengurutkan bentuk serta mengenal bentuk geometri dalam bermain balok. Metode demonstrasi secara spesifik terbukti mampu meningkatkan keaktifan dan kemampuan numerasi peserta didik. Peningkatan yang signifikan dari prasiklus ke siklus II menunjukkan bahwa intervensi guru dalam perencanaan, demonstrasi, motivasi peserta didik untuk menciptakan bentuk dengan bermain balok. Guru membantu peserta didik keaktifan dan kemampuan numerasi dari tingkat perkembangan aktual mereka (BB/MB/BSH di prasiklus) menuju tingkat potensi perkembangan mereka (BSB di siklus II) melalui metode demonstrasi. Metode demonstrasi secara langsung memperagakan atau memberikan contoh suatu proses, konsep keterampilan tertentu kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta

didik dapat melihat, memahami, dan menirukan apa yang didemonstrasikan oleh guru, sehingga peserta didik mampu menciptakan bentuk melalui bermain balok.

2. Implikasi Praktis

Metode demonstrasi melalui bermain balok terbukti menjadi metode pembelajaran yang efektif dan bermakna untuk meningkatkan keaktifan dan kemampuan numerasi peserta didik. Bermain balok menumbuhkan keaktifan karena peserta didik harus memperhatikan guru mendemonstrasikan cara menciptakan bentuk melalui bermain balok, mendengarkan instruksi guru, serta aktif berbicara dalam menyampaikan idenya dalam menciptakan bentuk rumah dengan balok. Kemampuan numerasi melalui melihat guru menunjukkan balok mengenal bilangan jumlah baloknya, mendengarkan instruksi guru peserta didik mengurutkan bentuk dalam menciptakan bentuk rumah, peserta didik menyampaikan ide sehingga mengenal bentuk geometri.. Metode demonstrasi tentang keaktifan dan kemampuan numerasi sangat efektif bila dilakukan melalui pengalaman langsung dan kegiatan yang aktif bermakna dan menggembirakan. Hal ini sejalan dengan perubahan dari metode yang kurang efektif di prasiklus menuju metode yang lebih efektif video pembelajaran, demonstrasi, aksi bermakna di siklus I dan II. Perbaikan pada keterampilan guru dalam mengelola kelas dan menyampaikan tujuan pembelajaran secara langsung. Keterlibatan peserta didik dalam memperagakan langsung menciptakan

bentuk dengan balok, menuangkan ide dan demonstrasi membantu peserta didik mengerti dan antusias, yang pada akhirnya meningkatkan keaktifan dan kemampuan numerasi mereka.

C. Saran Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepala TK Negeri Pembina Kota Madiun agar
 - a. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu masukan dalam rangka peningkatan kinerja guru sebagai kompetensi profesi.
 - b. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu dalam rangka pembinaan guru agar lebih berkualitas dimasa yang akan datang.
 - c. Memfasilitasi sarana prasarana agar pembelajaran lebih bermutu.
 - d. Menambah koleksi perpustakaan dan model pembelajaran untuk menunjang penerapan metode demonstrasi yang lebih variatif.
2. Guru
 - a. Penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran, tidak hanya untuk meningkatkan keaktifan dan kemampuan numerasi peserta didik.
 - b. Selama pembelajaran guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk selalu berperan aktif serta mengasah kemampuan numerasi dalam bermain balok.

- c. Setidaknya memberikan contoh yang lebih baik bagi peserta didik sehingga peserta didik dapat berkembang sesuai dengan kemampuannya.
- d. Memiliki semangat untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang ditandai dengan aktivitas dan hasil belajar peserta didik yang optimal.

3. Peserta Didik

- a. Peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran bermain balok dengan metode demonstrasi.
- b. Peserta didik mampu meningkatkan kemampuan numerasi dengan kegiatan pembelajaran bermain balok.
- c. Sebagai landasan yang kuat bagi peserta didik dalam kegiatan belajar meningkatkan keaktifan dan kemampuan numerasi.
- d. Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk lebih mengembangkan kreasi imajinasi dalam bermain balok melalui metode demonstrasi.